



pemasukan pada usaha yang dijalankan, untuk itu para pelaku UMKM perlu memahami mengenai penggunaan informasi akuntansi.

Dalam suatu usaha jika informasi akuntansi tidak diterapkan secara efektif maka usaha yang memiliki prospek untuk berhasil dapat mengalami kebangkrutan karena pengambilan keputusan yang kurang tepat. Terbatasnya penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM disebabkan oleh literasi akuntansi yang menjadi dasar pelaku UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi pada usaha yang dijalankan. Pada penelitian sebelumnya oleh (Hatta & Budiayati, 2021) disebutkan bahwa literasi akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Dimana pemilik usaha yang memiliki pemahaman yang baik mengenai literasi akuntansi, maka akan dapat menerapkan berbagai informasi akuntansi pada usahanya yang akan berdampak baik pada usahanya. Pemahaman mengenai informasi akuntansi yang tinggi akan menjadi nilai lebih bagi pelaku UMKM untuk kedepannya jika menemui permasalahan dalam menjalankan usaha.

Pemahaman mengenai penggunaan informasi akuntansi yang biasanya didapatkan pada masa pendidikan akan membantu pelaku UMKM dalam menerapkan informasi akuntansi untuk menjalankan usahanya. Menurut (Jamiatul, 2016) dalam (Laraswati dkk., 2021) pengusaha dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah lebih sulit menggunakan informasi akuntansi pada usahanya dibandingkan dengan pelaku UMKM yang menempuh pendidikan formal lebih tinggi. Selain literasi akuntansi dan tingkat pendidikan pelaku UMKM, menurut (Laraswati dkk., 2021) umur usaha juga berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Umur usaha merupakan lama waktu suatu usaha tersebut beroperasi. Usaha yang sudah lama beroperasi diharapkan akan semakin berkembang dan kebutuhan akan informasi akuntansi di dalamnya semakin kompleks sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Dalam penelitian kali ini, peneliti ingin melakukan penelitian di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. Hal tersebut didasari karena Kecamatan Ubud memiliki perkembangan yang cukup baik di bidang UMKM yang ditandai dengan terus meningkatnya jumlah UMKM di Kecamatan Ubud berdasarkan Data Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar pada Tabel 1 dibawah ini :

**Tabel 1. Data UMKM Kecamatan Ubud Tahun 2017-2021**

Jenis Usaha	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Mikro	5.407	5.936	6.069	6.081	6.093
Kecil	2.158	2.375	2.635	3.735	3.735
Menengah	541	576	631	631	631
<b>Total</b>	<b>8.106</b>	<b>8.887</b>	<b>9.335</b>	<b>10.447</b>	<b>10.459</b>

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar

Berdasarkan hal tersebut dan didasari dengan perbedaan hasil pada penelitian terdahulu, serta pentingnya peran UMKM sebagai pilar perekonomian nasional, maka penulis tertarik untuk mengkaji kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi dengan mengangkat judul penelitian yaitu “Pengaruh Literasi Akuntansi, Tingkat Pendidikan, dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM se-Kecamatan Ubud”.

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi akuntansi, tingkat pendidikan, dan umur usaha terhadap penggunaan informasi pada UMKM se-Kecamatan Ubud. Dan adapun manfaat dari penelitian ini yaitu secara teoritis mampu memberikan tambahan informasi, pengetahuan, dan wawasan serta dijadikan referensi bagi mahasiswa/peneliti selanjutnya. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pelaku UMKM dalam menerapkan penggunaan informasi akuntansi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usahanya, serta dapat digunakan sebagai bahan bacaan ilmiah yang dapat memberikan informasi bagi almamater.

## KAJIAN PUSTAKA

### *Stakeholder Theory*

Teori pihak berkepentingan (*Stakeholder Theory*) adalah inti yang dipakai untuk mempelajari operasi bisnis *company* termasuk UMKM. Pihak-pihak berkepentingan memiliki hubungan yang saling mempengaruhi pada suatu usaha dapat dilihat dengan *Stakeholder theory* ini. Menurut Freeman (1984), *Stakeholder theory* merupakan “Setiap kelompok atau individu dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi”.

Kaitan *Stakeholder Theory* dengan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Keputusan para pemangku kepentingan dalam hal ini dipengaruhi oleh informasi yang didapat terkait aktivitas-aktivitas perusahaan. Agar menghasilkan hubungan yang harmonis dengan pihak berkepentingan, dibutuhkan suatu cara untuk mengelola kepercayaan mereka, salah satunya yakni dengan penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan. Informasi akuntansi yang memuat perubahan perusahaan di masa lalu dan masa mendatang serta munculnya berbagai permasalahan memiliki peran yang sangat penting bagi proses perencanaan perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

### **Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah**

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah suatu usaha produktif yang kepemilikannya perseorangan atau badan usaha dengan kriteria yang terbagi menjadi Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah. Kemampuan sektor UMKM dalam mengurangi angka pengangguran di Indonesia menjadikan UMKM sebagai pilar perekonomian nasional. Suatu usaha ditetapkan sebagai UMKM jika memenuhi kriteria sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2008 Bab IV Pasal 6 yaitu :

**Tabel 2. Kriteria UMKM**

No	Jenis Usaha	Nilai Aset
1	Usaha Mikro	a. Memiliki kekayaan bersih $\leq$ Rp. 50.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha). b. Memiliki omzet maksimal Rp. 300.000.000/tahun.
2	Usaha Kecil	a. Memiliki kekayaan bersih $\geq$ Rp. 50.000.000 – Rp. 500.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha). b. Memiliki omzet maksimal Rp. 300.000.000 – Rp. 2.500.000.000/tahun.
3	Usaha Menengah	a. Memiliki kekayaan bersih $\geq$ Rp. 500.000.000 – Rp. 10.000.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha). b. Memiliki omzet maksimal Rp. 2.500.000.000 – Rp. 50.000.000.000/tahun.

Sumber : Undang-Undang No. 20 Tahun 2008

### **Penggunaan Informasi Akuntansi**

Menurut (Andriani dan Zuliyat, 2015) dalam (Rahmayanti dkk., 2022) informasi akuntansi adalah suatu informasi kuantitatif terkait aktivitas suatu entitas yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan yang berdampak pada keberlangsungan usaha. Pada UMKM informasi akuntansi dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan yang diperlukan oleh pihak manajemen dalam proses perencanaan dan pengendalian. Selain hal tersebut, informasi akuntansi pada UMKM dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja UMKM selama periode tertentu dan digunakan untuk perbaikan kinerja pada periode berikutnya.

### **Literasi Akuntansi Pelaku UMKM**

Menurut (coates dkk., 2007) dalam (Hatta & Budiyati, 2021) literasi akuntansi merupakan pemahaman atau pengetahuan mengenai suatu transaksi dalam menjalankan usahanya yang digunakan untuk menjelaskan setiap transaksi yang ada, untuk membuat keputusan, dan alasan mengapa keputusan tersebut dibuat, serta untuk menganalisis dampak apa saja yang ditimbulkan oleh keputusan tersebut. Dalam hal ini penggunaan informasi akuntansi didukung dengan adanya pengetahuan akuntansi pelaku UMKM yang mumpuni. Seorang individu yang memahami dengan baik mengenai literasi akuntansi maka akan bersikap bijak terhadap informasi akuntansi usahanya yang akan mendukung perkembangan usahanya.

### Tingkat Pendidikan Pelaku UMKM

Menurut (Purba, 2020) kecenderungan dalam menggunakan informasi akuntansi akan meningkat saat tingkat pendidikan pelaku usaha juga meningkat. Kebutuhan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha akan semakin tinggi saat pelaku UMKM memiliki tingkat pendidikan yang tinggi. Pelaku UMKM dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan semakin bisa mengerti dan menerapkan informasi akuntansi untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang akan berdampak pada keberlangsungan usaha yang dijalankan.

### Umur Usaha UMKM

Kemampuan perusahaan dalam mengatasi segala permasalahan yang terjadi pada perusahaan sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat terus berlanjut dan hal tersebut dapat menarik dan meningkatkan minat investor disebut dengan umur usaha (Laraswati dkk., 2021). Suatu usaha yang dapat mempertahankan usahanya semakin lama menunjukkan bahwa usaha tersebut mampu bersaing dengan usaha-usaha lainnya dan mampu mengatasi segala permasalahan yang ada. Segala permasalahan mengenai jalannya usaha akan terlihat dari penggunaan informasi akuntansi, oleh karena hal tersebut penggunaan informasi akuntansi sangat penting untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

### Hipotesis Penelitian

Pengelolaan keuangan yang baik dan didukung oleh tingkat literasi akuntansi yang mumpuni akan menghasilkan penggunaan informasi akuntansi yang baik pula. Jadi semakin tinggi tingkat literasi akuntansi maka penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku usaha akan meningkat. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM yang sangat memahami mengenai informasi akuntansi, akan cenderung menerapkan informasi akuntansi dalam usahanya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

H<sub>1</sub> : Literasi Akuntansi pelaku UMKM berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Tingkat pendidikan yang dimiliki pelaku usaha mempengaruhi meningkatnya penggunaan informasi akuntansi. Keputusan yang diambil oleh pelaku UMKM akan dipengaruhi oleh pengetahuan mengenai pentingnya informasi akuntansi pada usahanya tersebut. Pelaku usaha dengan tingkat pendidikan lebih tinggi akan mempermudah pelaku usaha untuk mengetahui informasi akuntansi pada usaha yang dijalankan, dan untuk menilai kinerja dari UMKM tersebut serta dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

H<sub>2</sub> : Tingkat Pendidikan pelaku UMKM berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengalaman dalam menjalankan usaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM akan berdampak pada pola pikir serta kemampuannya dalam melakukan tindakan atas usaha yang



Analisis regresi linear berganda adalah teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid jika skor total yang diperoleh > 0,30 atau jika nilai r hitung > r tabel. Dan untuk memenuhi syarat reliabilitas, suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 (Sugiyono, 2017). Langkah selanjutnya yakni melakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian telah berdistribusi normal. Menurut (Sugiyono, 2017), uji statistik ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan nilai > 0,05 maka dapat dikatakan jika data tersebut berdistribusi normal. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi. Untuk mengetahui hasil uji ini yakni dengan melihat nilai tolerance yang dimiliki > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 (Ghozali, 2016). Untuk mengetahui ketidaksamaan varians dan residual maka dilakukan uji heteroskedastisitas. Apabila tidak terjadi heteroskedastisitas maka model regresi dikatakan baik. Dengan uji Glejser, suatu data dikatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas jika memiliki nilai signifikansi > 0,05.

Selanjutnya, uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui arah hubungan variabel bebas dan variabel terikat dan untuk memprediksi nilai variabel Y apabila nilai variabel X meningkat atau menurun (Sugiyono, 2017). Analisis regresi yang digunakan yakni :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Penggunaan Informasi Akuntansi

α : Konstanta

β<sub>1-3</sub> : Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> : Variabel Literasi Akuntansi

X<sub>2</sub> : Variabel Tingkat Pendidikan

X<sub>3</sub> : Variabel Umur Usaha

ε : Standar Error

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel literasi akuntansi (X<sub>1</sub>), tingkat pendidikan (X<sub>2</sub>), dan umur usaha (X<sub>3</sub>) terhadap variabel terikat yakni penggunaan informasi akuntansi (Y). Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1. Uji t (t-test) digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel bebas secara individual/parsial berpengaruh nyata terhadap variabel terikat (Wirawan, 2017). Suatu variabel





*deviation* 1,60498. Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi dengan nilai *minimum* 31,00 dan nilai *maximum* 55,00 dengan nilai *mean* 49,8788 dan memiliki *standar deviation* 4,60539.

### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Item Pertanyaan	Validitas		Reliabilitas	
			Koefisien Korelasi	Keterangan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Literasi Akuntansi (X <sub>1</sub> )	X1.1	0,851	Valid	0,905	Reliabel
		X1.2	0,764	Valid		
		X1.3	0,826	Valid		
2	Tingkat Pendidikan (X <sub>2</sub> )	X2.1	0,427	Valid	0,755	Reliabel
		X2.2	0,585	Valid		
		X2.3	0,803	Valid		
3	Umur Usaha (X <sub>3</sub> )	X3.1	0,421	Valid	0,724	Reliabel
		X3.2	0,546	Valid		
		X3.3	0,723	Valid		
4	Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Y.1	0,668	Valid	0,911	Reliabel
		Y.2	0,684	Valid		
		Y.3	0,514	Valid		
		Y.4	0,678	Valid		
		Y.5	0,715	Valid		
		Y.6	0,781	Valid		
		Y.7	0,712	Valid		
		Y.8	0,514	Valid		
		Y.9	0,678	Valid		
		Y.10	0,711	Valid		
		Y.11	0,607	Valid		

Sumber : Data Diolah (2023)

Pada Tabel 5 terlihat semua variabel mempunyai nilai koefisien korelasi  $> 0,30$  dan nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,70$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel valid dan reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

**Tabel 6. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Variabel	Normalitas (sig. 2 tailed)	Multikolinearitas		Heteroskedastisitas (sig.2 tailed-Abres)
		Tolerance	VIF	
Literasi Akuntansi (X <sub>1</sub> )	0.200 <sup>c,d</sup>	0.475	2.105	0.614
Tingkat Pendidikan (X <sub>2</sub> )		0.458	2.182	0.130
Umur Usaha (X <sub>3</sub> )		0.410	2.437	0.682

Sumber : Data Diolah (2023)

Hasil uji normalitas pada Tabel 6 memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar  $0,200 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa data penelitian telah terdistribusi secara normal. Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 6 menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan nilai *VIF*  $< 10$ . Hal ini memiliki artian bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara literasi akuntansi, tingkat pendidikan, dan umur usaha. Hasil uji

heteroskedastisitas pada Tabel 6 menunjukkan bahwa masing-masing model regresi memiliki nilai signifikan  $> 0,05$ . Hal ini memiliki artian bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.674	2.397		6.123	.000
X <sub>1</sub>	.489	.222	.180	2.200	.030
X <sub>2</sub>	.843	.229	.307	3.687	.000
X <sub>3</sub>	1.278	.252	.446	5.066	.000
R					.836
R Square					.698
Adjusted R Square					.689
Uji F					73.359
Sig. Model					.000

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh suatu persamaan regresi linear berganda yakni :

$$Y = 14.674 + 0.489X_1 + 0.843X_2 + 1.278X_3 + \varepsilon$$

Adapun hasil uji regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

$\alpha = 14.674$  : Koefisien konstanta sebesar 14,674 bermakna bahwa apabila variabel literasi akuntansi, tingkat pendidikan, dan umur usaha pada angka nol atau tidak mengalami perubahan, maka penggunaan informasi akuntansi akan meningkat sebesar konstan 14,674.

$\beta_1 = 0,489$  : Apabila Literasi Akuntansi (X<sub>1</sub>) meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel Tingkat Pendidikan dan Umur Usaha dianggap tetap, maka Penggunaan Informasi Akuntansi mengalami peningkatan sebesar 0,489 satuan. Hal ini berarti, setiap peningkatan pada literasi akuntansi maka penggunaan informasi akuntansi akan meningkat.

$\beta_2 = 0,843$  : Apabila Tingkat Pendidikan (X<sub>2</sub>) meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel Literasi Akuntansi dan Umur Usaha dianggap tetap, maka Penggunaan Informasi Akuntansi mengalami peningkatan sebesar 0,843 satuan. Hal ini berarti, setiap peningkatan pada tingkat pendidikan maka penggunaan informasi akuntansi akan meningkat.

$\beta_3 = 1,278$  : Apabila Umur Usaha (X<sub>3</sub>) meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel Literasi Akuntansi dan Tingkat Pendidikan dianggap tetap, maka Penggunaan



Dapat disimpulkan bahwa literasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai  $t$  tabel  $< t$  hitung  $= 1,984 < 2,200$  dengan nilai signifikan  $= 0,030 < 0,05$ . Artinya semakin tinggi literasi akuntansi pelaku usaha maka akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi.

Hal tersebut dikarenakan apabila pelaku usaha memiliki literasi akuntansi yang baik maka pelaku usaha akan dapat mengerti dan menggunakan berbagai informasi akuntansi yang digunakan untuk menjalankan usaha dengan baik dan dapat mengambil keputusan yang tepat untuk keberlangsungan usahanya tersebut. Hasil ini mendukung penelitian (Hatta & Budiyati, 2021) dan (Rahmayanti dkk., 2022) yang menunjukkan bahwa literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

### **Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM se-Kecamatan Ubud**

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai  $t$  tabel  $< t$  hitung  $= 1,984 < 2,687$  dengan nilai signifikan  $= 0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan pemilik atau pelaku UMKM maka penggunaan informasi akuntansi akan semakin meningkat.

Hal tersebut dikarenakan kemampuan dan keahlian pemilik atau pelaku UMKM sangat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh akan mendorong pemilik atau pelaku UMKM untuk mempertimbangkan keberlangsungan usahanya dengan menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar dalam pengambilan setiap keputusan. Hasil ini mendukung penelitian (Purba, 2020) dan (Laraswati dkk., 2021) yang menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

### **Pengaruh Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM se-Kecamatan Ubud**

Dapat disimpulkan bahwa umur usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai  $t$  tabel  $< t$  hitung  $= 1,984 < 5,066$  dengan nilai signifikan  $= 0,000 < 0,05$ . Artinya semakin lama usaha tersebut berdiri maka penggunaan informasi akuntansi akan semakin meningkat.

Hal tersebut menunjukkan bahwa umur usaha menentukan pengalaman dalam beroperasi sehingga kebutuhan penggunaan informasi akuntansi meningkat. UMKM yang memiliki umur lebih lama cenderung memiliki pengalaman usaha lebih banyak, sehingga penggunaan informasi

akuntansi sangat diperlukan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Hasil ini mendukung penelitian (Laraswati dkk., 2021) dan (Humaidi, 2021) yang menunjukkan bahwa umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

Berdasarkan pokok permasalahan, tujuan penelitian, dan analisis data dalam penelitian ini dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut : Literasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM se-Kecamatan Ubud. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi literasi akuntansi pemilik atau pelaku UMKM maka penggunaan informasi akuntansi meningkat pada UMKM se-Kecamatan Ubud. Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM se-Kecamatan Ubud. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan pemilik atau pelaku UMKM maka akan semakin meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM se-Kecamatan Ubud. Umur Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM se-Kecamatan Ubud. Berarti bahwa usaha yang sudah lama berdiri akan meningkatkanna penggunaan informasi akuntansi pada UMKM se-Kecamatan Ubud.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka dapat diberikan saran sebagai berikut : Bagi pemilik atau pelaku UMKM se-Kecamatan Ubud, faktor Literasi Akuntansi merupakan faktor yang paling rendah nilainya, maka dari itu diberikan saran kepada pemilik atau pelaku UMKM untuk meningkatkan literasi akuntansi dengan baik. Faktor Umur Usaha merupakan faktor yang paling tinggi nilainya, maka dari itu pemilik atau pelaku UMKM diharapkan untuk dapat mempertahankan konsistensi dalam menjalankan usahanya. Bagi peneliti selanjutnya diberikan saran agar dapat memodifikasi model penelitian dengan menambahkan atau mengembangkan indikator maupun variabel lain, dan jika memungkinkan digunakan pada UMKM yang berbentuk badan usaha atau institusi lainnya. Hal ini didasari bahwa faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi cukup banyak dan berbeda dengan kondisi institusi satu sama lainnya.

**Daftar Pustaka**

Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8). *Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 96.*

Haryanti, S., & Kaukab, M. E. (2019). Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid Di Wonosobo (Sstudi Empiris Pasa Masjid Yang Terdaftar Di Kemenag

- Kabupaten Wonosobo Tahun 2019). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(1), 140–149.
- Hatta, A. J., & Budiayati, O. (2021). Tingkat Pendidikan, Literasi Akuntansi, Dan Persepsi Pemilik Umkm Tentang Akuntansi Sebagai Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi. *Akuntansi Dewantara*, 5(2), 112–121. <https://doi.org/10.26460/ad.v5i2.11044>
- Humaidi, M. (2021). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, UMUR USAHA, DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus Pada Usaha Kecil dan Menengah Di Kecamatan Jatinegara)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Laraswati, A., Zanaria, Y., & Darmayanti, E. F. (2021). PENGARUH PENDIDIKAN, UMUR USAHA, OMSET USAHA DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (Studi UMKM Di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 234–242.
- Marbun, B. N. (1996). *Manajemen Perusahaan Kecil*. PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi, umur usaha, dan skala usaha pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 20(3).
- Purba, N. M. B. dan khadijah. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Batam. *Politeknik Caltex Riau*, 13(2), 146–155.
- Rahmayanti, N., Wafirotin, K. Z., & Wijayanti, I. (2022). Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah, Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan dan Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada UMKM di Ponorogo). *Journal of Public and Business Accounting*, 3(1), 61–75.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Umami, L., Kaukab, M. E., & Romandhon, R. (2020). PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM INDUSTRI BATIK. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 66–75.
- Wirawan, N. (2017). *Cara Mudah Memahami STATISTIKA EKONOMI DAN BISNIS (BUKU 2: STATISTIKA INFERENSIA)* (Edisi Keem). Keraras Emas.